



Jogja belum tetapkan KLB leptospirosis

Oleh Anggraeny Prajayanti
HARIAN JOGJA

PENINGKATAN KASUS LEPTOSPIROSIS
(Hingga 31 Maret 2011)

District	Cases (Kejadian)	Deaths (Kematian)
KULONPROGO	135	10
SLEMAN	21	1
BANTUL	50	7
GUNUNGKIDUL	3	0
JOGJA	10	4

JOGJA: Meski jumlah korban leptospirosis terus meningkat, Kota Jogja belum menetapkan kasus leptospirosis menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) seperti telah dilakukan Kulonprogo, Bantul dan Sleman.

Seluruh rumah sakit di Kota Jogja juga diminta untuk waspada terhadap leptospirosis. "Kami sudah koordinasi dengan semua rumah sakit," ujar Kabid Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan Kota Jogja, Fita Yulia, Kamis (31/3).

● Lebih lengkap hal. 23

● **Jogja...**

Dinkes KotaJogja sudah mengundang semua rumah sakit untuk memantapkan kewaspadaan. Ke masyarakat, Dinkes bersama Disperindagkoptan juga terus melakukan edukasi ke masyarakat.

Dalam tiga bulan terakhir ini kasus leptospirosis mengalami peningkatan. Hingga akhir Maret, sudah ada 10 kasus dengan empat penderita di antaranya meninggal dunia.

Februari lalu jumlah kasus leptospirosis masih tujuh kasus dengan tiga orang di antaranya meninggal dunia. Dikhawatirkan nantinya kasus ini semakin berkembang dan meningkat korbannya.

Penanganan leptospirosis sekarang tidak lagi hanya perlu mewaspada sawah atau lahan pertanian saja. Operasi yang dilakukan Disperindagkoptan juga mewaspada tikus di lokasi lain, terutama di gorong-gorong dan pasar yang juga ditengarai menjadi lokasi kembang biak tikus.

"Pasar karena di sini ada banyak sumber makanan bagi tikus dan gorong-gorong karena tempatnya gelap dan lembab. Tikus menyukai lingkungan seperti itu," kata Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan, Benny Nurhantoro, Kamis (31/3).

Kota Jogja memiliki gorong-gorong cukup besar dengan lebar empat meter dan tinggi dua meter. Gorong-gorong tersebut memanjang mulai dari Stasiun Tugu, Kraton dan bermuara di Code. Penanganan untuk tikus yang hidup di gorong-gorong diutamakan menggunakan pengasapan agar tikus tidak berkembang biak di tempat itu. Sedangkan di pasar, pengasapan tidak disarankan karena bisa membahayakan warga.

Dihaturkan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005